

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. (2018). Kejadian Luar Biasa Keracunan “Cumi-Cumian” Di Sekolah Dasar Negeri 1 Trasan Bandongan Kabupaten Magelang. *Media Ilmu Kesehatan*, 7(2), 131–136. <https://doi.org/10.30989/mik.v7i2.280>
- Amalia Krishna Dewi. (2013). Isolasi, Identifikasi dan Uji Sensitivitas *Staphylococcus aureus* terhadap Amoxicillin dari Sampel Susu Kambing Peranakan Ettawa (PE) Penderita Mastitis Di Wilayah Girimulyo, Kulonprogo, Yogyakarta. *Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada*, 45(9), 1138–1146. <https://doi.org/10.2105/ajph.45.9.1138>
- Andalas, M. K. (2021). Staphylococcal Scalded Skin Syndrome in Healthy Infant. *Staphylococcal Scalded Skin Syndrome in Healthy Infant*, 44(1), 59–70.
- Andarmoyo, Sulisty, dan Laily. (2012). *Personal hygiene*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggraeni, I. G. A. P. D., Astuti, N. P. W., dan Sumadewi, N. L. U. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Personal hygiene* Pedagang Daging dan Sanitasi Lingkungan pada Tempat Berjualan Daging di Pasar Mambal Desa Mambal, Abiansemal. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(2), 100–104. <https://doi.org/10.29238/sanitasi.v11i2.947>
- Ariani, N., Febrianti, D. R., dan Niah, R. (2020). Uji Aktivitas Ekstrak Etanolik Daun Kemangi (*Ocimum sanctum L.*) terhadap *Staphylococcus aureus* secara In Vitro. *Jurnal Pharmascience*, 7(1), 107. <https://doi.org/10.20527/jps.v7i1.8080>
- Artanti, D., dan Azizah, F. (2018). *Modul Praktikum Bakteriologi 2*. 10.
- Boerlin, P., P. Kuhnert, D. Hussy, and M. Schaellibaum. 2003. Methods for identification of *S. aureus* isolates in cases of bovine mastitis. *J. Clin. Microbiol. Am. Soc. Microbiol.* 41(2):767-769.
- de Freitas, M.F.L., S. Luz, I., da M. Silveira-Filho, V., Júnior, J.W.P., Stamford, T.L.M., Mota, R.A., de Sena, M.J., de Almeida, A.M.P., de Q. Balbino, V., dan Leal-Balbino, T.C. (2008). Staphylococcal toxin genes in strains isolated from cows with subclinical mastitis. *Pesq. Vet. Bras*, 28(12):617-62.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Bali 2017*. Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
- Disdikpora Buleleng. (2022). *84 Siswa SMP Satap 2 Kubutambahan Mengalami Keracunan Makanan*. 05 Juni. https://disdikpora.bulelengkab.go.id/informasi/detail/berita/24_84-siswa-smp-satap-2-kubutambahan-mengalami-keracunan-makanan
- Ekawati E.R. 2016. *Buku Ajar Bakteriologi 3*. Surabaya.
- Ekawati, E. R., Husnul Y., S. N., dan Herawati, D. (2018). Identifikasi Kuman Pada Pus Dari Luka Infeksi Kulit. *Jurnal SainHealth*, 2(1), 31. <https://doi.org/10.51804/jsh.v2i1.174.31-35>
- H. Pramono dan H. Prayitno. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Hajar, S., Helmi, T. Z., Darmawi, Azhar, A., Fakhurrizi, dan Azhar. (2018). Isolasi dan Identifikasi Bakteri *Staphylococcus aureus* Pada Vagina Sapi Aceh. *Jimvet*, 2(3), 341–350. Jakarta: EGC.

- Indriani, A. (2020). *Identifikasi Bakteri Staphylococcus dari swab telapak tangan pad petuga kebersihan stikes perinting padang*. 83.
- Jawetz, E., Menick, J. L., dan Adelberg, E. A. 2005. *Mikrobiologi Kedokteran*. Surabaya : Salemba.
- Khalisah, N. N. (2021). *Identifikasi Staphylococcus aureus pada Swab Pedagang Rujak Buah Di Taman Jaya Wijaya Mojoosongo Surakarta*.
- Kozier dan Erb, G. (2009). *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis Kozier dan Erb*.
- Kurniawan, F.B. dan I.T. Sahli. 2017. *Bakteriologi : Praktikum Teknologi LaboratoriumMedik*. Jakarta : EGC.
- Kuswiyanto. 2015. *Bakteriologi 1: Buku Ajar Analisis Kesehatan*. Cetakan 2015. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kuswiyanto. 2017. *Bakteriologi 1: Buku Ajar Analisis Kesehatan*. EGC. Jakarta.
- Lestari, R. D., Ekawati, E. R., dan Suryanto, I. (2018). Identifikasi *Staphylococcus aureus* dan Hitung Total Jumlah Kuman Pada Bakpia Kacang Hijau. *Jurnal SainHealth*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.51804/jsh.v2i2.254.1-4>
- Meilisnawaty, D., Suryanto, D., dan Fauziah, I. (2015). Pemeriksaan Escherichia coli, Staphylococcus aureus dan Salmonella pada es jus jeruk examination. *Jurnal Biologi Lingkungan*, 2(1), 55–63. <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/biolink/article/view/767>
- Muslim. (2008). *Etika dan Pendekatan Penelitian Dalam Filsafat Ilmu Komunikasi*.
- Nurmayasari, J. R. D. (2020). *Purifikasi dan Karakterisasi Enzim Katalase Dari Fungi*.
- Prasanti, A. N. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karier Staphylococcus aureus Pada Siswa SMA Yang Sehat Di Semarang*. 15. <https://core.ac.uk/download/pdf/11721976.pdf>
- Prasetyo, B., dan Kusumaningrum, E. N. (2014). Deteksi Gen *tst* Isolat *Staphylococcus aureus* Melalui Amplifikasi 23S rRNA asal Susu Kambing dan Sapi Perah. *Jurnal Kedokteran Hewan - Indonesian Journal of Veterinary Sciences*, 8(1), 1–4. <https://doi.org/10.21157/j.ked.hewan.v8i1.1266>
- Pratami, H. A., Apriliana, E., dan Rukmono, P. (2013). Identifikasi mikroorganisme pada tangan tenaga medis dan Paramedis di Unit Perinatologi Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung. *Medical Journal Of Lampung University*, 85–94. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/44>
- Pratiwi, R. H. (2017). Mekanisme Pertahanan Bakteri Patogen Terhadap Antibiotik.
- Radji, M., 2016. *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Jakarta : EGC.
- Rahmadani Ayu, Budiyono, dan Suhartono. (2017). Gambaran Keberadaan Bakteri Staphylococcus Aureus, Kondisi Lingkungan Fisik, Dan Angka Lempeng Total Di Udara Ruang Rawat Inap Rsud Prof. Dr. M.a Hanafiah Sm Batusangkar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 492–501.
- Riyanto, A., dan Abdillah, A. D. (2012). Faktor yang Mempengaruhi Kandungan E. coli Makanan Jajanan SD di Wilayah Cimahi Selatan. *Majalah Kedokteran Bandung*, 44(2), 77–82. <https://doi.org/10.15395/mkb.v44n2.127>
- Safitri, R. dan Novel, S. S. 2010. *Medium Analisis Mikroorganisme (Isolasi dan Kultur)*., Jakarta : Trans Info Media. p. 29-34.
- Sitepu, E. L. (2015). Analisis *Personal hygiene* Pada Penjual Makanan Tradisional Gado – Gado Di Kelurahan Pisangan, Cempaka Putih Dan Cireundeu Ciputat

- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soedarto. 2015. *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: Sagung Seto.
- Souisa, G. V., dan Mamuly, W. F. (2019). *Mollucas health journal*. 1, 66-73.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, A. (2010). *Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam*. Jakarta, Kencana.
- Suryanto, D. (2005). Etika Penelitian. *Berkala Arkeologi*, 25(1), 17–22. <https://doi.org/10.30883/jba.v25i1.906>
- Tambayong, J. 2009. *Mikrobiologi untuk Keperawatan*. Widya Medika, Jakarta
- Tarwoto dan Wartonah. (2012). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Vasconcelos, N. G., Lourdes, M. De, dan Souza, R. De. (2010). *Staphylococcal enterotoxins : Molecular aspects and detection methods*. 2(June), 29–42.
- Verarica Silalahi, R. M. P. (2017). *Personal Hygiene Pada Anak SD Negeri Merjosari* 3. 2(2), 1–14.
- Wachidah, I. (2016). Pemanfaatan Umbi Gadung dan Umbi Uwi Sebagai Media Alternatif Substitusi Nutrien Agar (NA) Untuk Pertumbuhan Bakteri. 390–392.
- Walsen, A. (2010). Praktek-Praktek Pelanggaran Etika dalam Penelitian dan Publikasi. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 6, 1–5.
- Warsa, U.C. 1994. *Staphylococcus dalam Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran*.
- Yarwood, J.M., J.K. Mc Cormick, M.L. Paustian, P.M. Orwin, V. Kapur, and P.M. Schlievert. 2002. Characterisation and expression analysis of *Staphylococcus aureus* pathogenicity island 3. *J. Biol. Chem.* 277:13147-13188.
- Zellatifanny, C. M., dan Mudjiyanto, B. (2018). The type of descriptive research in communication study. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83–90.